

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap strategi dan bentuk konten yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa Bijak Memilih berhasil memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana pendidikan politik yang relevan dan adaptif terhadap karakteristik pemilih muda. Strategi yang diterapkan oleh akun Instagram @Bijakmemilih.id didominasi oleh pendekatan kolaboratif. Strategi kolaborasi ini diwujudkan melalui kerjasama dengan *Key Opinion Leader* (KOL), media, dan organisasi masyarakat sipil, yang bertujuan untuk memperluas jangkauan audiens dan juga pesan yang diberikan, sekaligus meningkatkan kredibilitas informasi yang disampaikan. Temuan ini sejalan dengan indikator pemberian informasi dan pengembangan kesadaran politik dalam teori Prasad. Kolaborasi terbukti menjadi faktor kunci dalam menciptakan *engagement* yang tinggi, terutama pada konten video pendek (*reels*) yang menampilkan tokoh publik yang relevan. Sebagian besar *reels* yang diunggah merupakan hasil kolaborasi, sehingga mampu menarik audiens dari kedua belah pihak dan meningkatkan interaksi seperti *likes*, komentar, dan *shares*. Hal ini juga sesuai dengan konsep aktor dan hubungan dalam *Social Network Analysis*, di mana keterhubungan antara akun Bijak Memilih dengan aktor lain memperkuat jangkauan pesan dan menciptakan jejaring yang lebih luas.

Dari sisi bentuk konten, @Bijakmemilih.id menggunakan kombinasi infografis, rangkuman, dan video pendek sebagai sarana penyampaian pendidikan politik. Konten infografis mendominasi unggahan dan berfungsi untuk memberikan

pemahaman mendasar mengenai isu-isu politik, khususnya terkait dengan partai politik dan pemilihan umum sehingga memenuhi indikator pemberian informasi. Konten rangkuman digunakan secara khusus untuk meringkas jalannya debat capres dan cawapres, sehingga audiens dapat memahami isu-isu yang dibahas dan perbedaan gagasan antar kandidat tanpa harus menonton keseluruhan acara, yang mencerminkan fungsi pembentukan sikap politik. Sementara itu, video pendek digunakan untuk menyampaikan materi dengan narasi dalam durasi pendek dan mendorong keterlibatan audiens yang paling efektif berkat kolaborasi dan algoritma Instagram yang memprioritaskan distribusi *reels* kepada pengguna.

4.2. Saran

1. Bagi Bijak Memilih

Disarankan untuk terus mengoptimalkan strategi kolaborasi mengingat kolaborasi terbukti sebagai strategi paling efektif dalam meningkatkan jangkauan dan keterlibatan audiens. Kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti akademisi, komunitas pemuda dan masyarakat sipil di daerah. Selain itu, meningkatkan komunikasi dua arah dengan audiens, khususnya melalui fitur pesan langsung maupun penguatan komunitas digital agar relasi dan kepercayaan publik semakin terbangun. Diversifikasi bentuk konten agar audiens tidak mengalami kejenuhan. Penggunaan reels dapat diperluas seperti membuat *quick explainer* atau FAQ politik yang informatif. Selain itu, perluasan jangkauan melalui platform media sosial lain seperti TikTok juga dapat menjadi strategi yang potensial, dengan catatan format konten disesuaikan dengan karakteristik pengguna.

2. Bagi Audiens Bijak Memilih

Penting untuk memanfaatkan kehadiran akun ini sebagai sumber informasi politik yang kredibel dan mudah diakses. Partisipasi aktif melalui fitur interaktif seperti komentar dan *polling* perlu ditingkatkan agar tercipta ruang diskusi yang sehat dan edukatif. Di samping itu, sikap kritis dan kesediaan untuk terus belajar mengenai isu-isu politik harus senantiasa dijaga agar masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga menjadi agen perubahan yang sadar akan hak dan tanggung jawab politiknya.